

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN MINAT  
BELAJAR ANAK USIA 4-6 TAHUN DI TK AISYIYAH  
DUNGBANG MATESIH**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**RAHMA FIRSA MELATI**

**A520170057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA  
DENGAN MINAT BELAJAR ANAK USIA 4-6 TAHUN  
DI TK AISYIYAH DUNGBANG MATESIH**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh :

**RAHMA FIRSA MELATI**  
**A520170057**

Skripsi telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Dosen Pembimbing,



(Dr. Zulkarnaen, M.Pd)  
NIDN. 0606037002

**HALAMAN PENGESAHAN  
PUBLIKASI ILMIAH**

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA  
DENGAN MINAT BELAJAR ANAK USIA 4-6 TAHUN  
DI TK AISYIYAH DUNGBANG MATESIH**


Oleh :  
**RAHMA FIRSA MELATI**  
**A520170057**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada hari sabtu, 28 Agustus 2021  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.  
Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Zulkarnaen, M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)

  
(.....)

2. Dr. Choiriyah Widyasari, M.Psi, Psi  
(Anggota I Dewan Penguji)


  
(.....)

3. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd  
(Anggota II Dewan Penguji)

  
(.....)

Surakarta,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



  
**Prof. Dr. Sutama, M.Pd**  
**NIP.196004241986031**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 28 Agustus 2021

Penulis



Rahma Firsya Melati

A520170057

## **HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN MINAT BELAJAR ANAK USIA 4-6 TAHUN DI TK AISIYIAH DUNGBANG MATESIH**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pola asuh orang tua berhubungan secara signifikan dengan minat belajar anak usia 4-6 tahun di TK Aisyiyah Dugbang Matesih. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian unu adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia dini yang bersekolah di TK Asiyiyah Dugbang Matesih. Besar sampel yang diambil keseluruhan berjumlah 38 anak. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive random sampling. Metode pengumpulan data yang yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode angket. Teknik analsiis data data yang digunakan adalah dengan korelasi product moment. Berdasarkan hasil analisis korelasi diketahui terdapat hubungan antara ketiga tipe pola asuh orang tua (otoriter, demokratis, dan permissif) dengan minat belajar anak, dimana korelasinya sebesar 95,1%. Adapun besar korelasi pola asuh demokratis dengan minat belajar anak yaitu sebesar 59,3%, besar korelasi pola asuh otoriter dengan minat belajar anak yaitu sebesar 50,7% , dan besar korelasi pola asuh permissif dengan minat belajar anak yaitu sebesar sebesar 52,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan terdapat “Hubungan positif yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan minat belajar anak usia 4-6 tahun di TK Asiyiyah Dugbang Matesih”.

**Kata Kunci :** Pola Asuh Orang Tua, Minat Belajar, Anak Usia Dini

### **Abstract**

This study aims to determine whether parenting is significantly related to the learning interest of children aged 4-6 years in TK Aisyiyah Dugbang Matesih. The type of research used in this research is quantitative research. The population in this study are parents who have early childhood who attend TK Asiyiyah Dugbang Matesih. The total sample taken is 38 children. The sampling technique was done by purposive random sampling. The data collection method used in this research is the questionnaire method. The data analysis technique used is the product moment correlation. Based on the results of the correlation analysis, it is known that there is a relationship between the three types of parenting styles (authoritarian, democratic, and permissive) with children's learning interests, where the correlation is 95.1%. The correlation between democratic parenting and children's learning interest is 59.3%, the correlation between authoritarian parenting and children's learning interest is

50.7%, and the correlation between permissive parenting and children's learning interest is 52.4%. . So it can be concluded that this study shows that there is a "significant positive relationship between parenting patterns and learning interests of children aged 4-6 years at Asiyiyah Dugbang Matesih Kindergarten"

**Keywords:** Parenting Patterns, Interest in Learning, Early Childhood

## 1. PENDAHULUAN

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama dan yang paling utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang. Kondisi lingkungan keluarga yang sangat menentukan keberhasilan seseorang diantaranya ialah adanya hubungan yang harmonis antara sesama anggota keluarga, tersedianya tempat dan peralatan yang memadai untuk belajar, adanya perhatian yang cukup dari orang tua terhadap perkembangan dan proses belajar anak (Hakim, 2007 : 17). Terdapat lingkungan atau tempat tinggal tertentu yang dapat menunjang keberhasilan belajar dan ada pula lingkungan yang dapat menghambat belajar (Hakim, 2007 : 19). Anak diharapkan bisa tumbuh berkembang ke arah yang positif, namun karena adanya beranekaragam jenis lingkungan masyarakat yang dapat menghambat proses belajar anak maka cara mengatasinya adalah dengan meningkatkan peran pendidikan di rumah dan di sekolah. Sekolah merupakan tempat belajar formal anak yang mutlak diperlukan (Hakim, 2007 : 18). Keberadaan sekolah terdapat personil pengajar yang memadai serta kompeten dan media pengajaran yang lengkap serta hubungan harmonis antara semua warga sekolah. Pendidikan dalam keluarga memberikan keyakinan agama, nilai budaya yang mencakup nilai moral dan aturan-aturan pergaulan serta pandangan, keterampilan, dan sikap hidup yang mendukung kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara kepada anggota keluarga yang bersangkutan (Shochib, 2010 : 2).

Penelitian Faid, dkk (2019) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara pola asuh orang tua dan minat belajar dengan prestasi belajar siswa. Hasil tersebut selaras dengan penelitian Martini (2016) bahwa minat belajar anak dapat meningkat

melalui pola asuh orang tua. Oleh karena itu, ada hubungan pola asuh orang tua dengan minat belajar anak. Penelitian Nurakmalia (2019) menunjukkan bahwa tingkat minat belajar dapat digolongkan dengan pola asuh yang orang tua berikan. Minat belajar anak yang tinggi cenderung berasal dari pola asuh demokratis. Sementara hasil minat belajar anak yang terendah cenderung berasal dari orang tua yang menerapkan pola asuh permisif.

Akan tetapi, penelitian Pandunisa dan Yusuf (2014) menemukan bahwa peranan orang tua warga belajar PAUD Handayani dalam memfasilitasi minat belajar anak usia dini memiliki pemahaman yang berbeda - beda tentang peranan mereka sebagai orang tua dalam memfasilitasi kebutuhan anak, dan belum seluruhnya orang tua memiliki pemahaman yang luas tentang fasilitas belajar yang dibutuhkan anak usia dini. Orang tua lebih dominan hanya melaksanakan peranannya sebagai fasilitator, sedangkan peran mereka sebagai motivator dan pembimbing cenderung terlupakan dan kurang memahami hal tersebut. Penelitian Rizkiyah (2015) juga menunjukkan bahwa hanya beberapa orang tua saja yang telah menunjukkan perannya dalam meningkatkan minat belajar anak baik di rumah maupun di sekolah. Padahal, orang tua memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama dalam hal pendidikan.

Terdapat perbedaan antara penelitian-penelitian sebelumnya minat belajar anak pada usia dini PAUD di Desa Dungbang Matesih. PAUD di desa Dungbang, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar ini memiliki 38 anak dari masing-masing kelompok TK-A/TK-B dan semua anak mempunyai karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lain. Dari sekian banyak anak yang menjadi anak didik di PAUD desa Dungbang Matesih mereka mempunyai latar belakang berbeda-beda, baik perbedaan latar belakang sosial, latar belakang ekonomi, latar belakang segi pekerjaan orang tua dan masih banyak lagi perbedaan yang menjadikan setiap anak PAUD di Desa Dungbang Matesih ini berbeda-beda sifatnya. Keanekaragaman ini bisa menjadi faktor pembentukan minat belajar anak.

PAUD di desa Dungbang, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar ini memiliki 38 anak dari masing-masing kelompok TK-A/TK-B dan semua anak mempunyai karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lain. Dari sekian banyak anak yang menjadi anak didik di PAUD desa Dungbang Matesih mereka mempunyai latar belakang berbeda-beda, baik perbedaan latar belakang sosial, latar belakang ekonomi, latar belakang segi pekerjaan orang tua dan masih banyak lagi perbedaan yang menjadikan setiap anak PAUD di Desa Dungbang Matesih ini berbeda-beda sifatnya. Keanekaragaman ini bisa menjadi faktor pembentukan minat belajar anak.

Minat belajar anak yang dimiliki anak PAUD di Desa Dungbang Matesih ini memiliki perbedaan antara anak satu dengan anak yang lain. Hal ini bisa saja mempengaruhi minat belajar anak serta serangkaian proses yang mengikutinya. Dalam hal pekerjaan, hampir separuh orang tua wali murid PAUD di Desa Dungbang Matesih sibuk dalam bekerja sebagai pegawai negeri, wiraswasta, buruh, dan ibu rumah tangga. Sehingga bisa saja mempengaruhi minat belajar anak. Orang tua yang bekerja sebagai pegawai negeri maupun wiraswasta kegiatan dan waktu lebih banyak diluar rumah dari pagi hingga sore, maka anak seharian dirumah bersama nenek dan saudaranya. Dan orang tua yang sebagai ibu rumah tangga dapat mengontrol tingkah laku anak dalam kegiatan dirumah, menemani anak belajar, sehingga pembentukan minat belajar anak dapat berkembang dengan baik. Orang tua yang bekerja sebagai buruh kegiatan dan waktu lebih banyak diluar rumah dari pagi hingga sore, dan ada yang waktunya dari sore hingga pagi hari jika lembur. Ketika orang tua pulang anak sudah tertidur, sehingga kedua orang tua tidak dapat mengontrol tingkah laku mereka, dan pengawasan orang tua kepada anak sangat kurang efektif. Keadaan keluarga yang seperti ini bisa mempengaruhi minat belajar anak, anak bisa saja mempunyai minat belajar yang sangat rendah pada saat di sekolah maupun dirumah. Dengan menerapkan pola asuh permisif pada anak, maka orang tua telah memberikan kebebasan secara penuh pada anak. Anak memiliki kesempatan untuk berbuat semau mereka dengan sedikit larangan dari orang tua. Namun disisi positifnya, kondisi



seperti ini dapat mendorong anak lebih mandiri, karena anak-anak memiliki kebebasan untuk memutuskan segala sesuatunya sendiri tanpa ikut campur orang tua. Hal ini disebabkan kedua orang tua mereka yang sangat sibuk. Dalam kehidupan sehari-hari misalnya : anak yang tadinya pulang sekolah mereka dibantu ganti baju, namun sekarang mereka memakainya sendiri. Ketika makan biasanya dibantu ibunya, namun sekarang harus mengambil makanan sendiri. Dari sekian banyak anak PAUD di Desa Dunbang Matesih ada juga orang tua yang mempunyai banyak waktu luang untuk memperhatikan anak mereka, setiap berangkat dan pulang sekolah selalu diantar dan dijemput tepat waktu, orang tua memberikan perhatian penuh kepada anak dan tidak menomor satukan pekerjaan mereka, sehingga minat belajar anak pada saat disekolah tinggi.

Berdasarkan permasalahan di atas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tentang Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Belajar Anak Di TK Aisyiyah Dungbang Matesih Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **2. METODE**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, karena penelitian ini bermaksud meneliti hubungan antar variabel. Populasi penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia dini yang bersekolah di TK Aisyiyah Dungbang Matesih. Sampel diambil sebanyak 38 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive random sampling*. Teknik *purposive random sampling* adalah suatu pengambilan sampel secara acak berdasarkan pada pertimbangan atau tujuan sampel, serta berdasarkan ciri atau sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah diuji cobakan terlebih dahulu dan kemudian diuji validitas serta uji reliabilitas. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan terhadap anak TK Asiyiyah Dungbang Matesih bertujuan untuk melihat gambaran secara umum terkait hubungan pola asuh orang tua dengan minat belajar anak. Pola asuh orang tua terbagi atas 3 (tiga) macam, yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif.

Hasil analisis penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pola asuh tipe demokratis merupakan tipe pola asuh yang paling banyak diterapkan orang tua siswa dibandingkan dengan pola asuh otoriter dan permisif.

Tabel 1 Analisis Deskriptif dan Hasil Korelasi Pola Asuh Orang Tua dengan Minat Belajar Anak

Variabel	Persentase
Pola Asuh Otoriter	30,71%
Pola Asuh Demokratis	36,79%
Pola Asuh Permisif	32,50%
Korelasi Pola Asuh Orang Tua dengan Minat Belajar	95,1%

Tabel 2 Hasil Korelasi Bentuk-Bentuk Pola Asuh Orang Tua dengan Minat Belajar Anak

Variabel	Persentase
Pola Asuh Otoriter dengan Minat Belajar Anak	50,7%
Pola Asuh Demokratis dengan Minat Belajar Anak	59,3%
Pola Asuh Permisif dengan Minat Belajar Anak	52,4%

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan statistik dengan menggunakan analisis korelasi Product Moment membuktikan bahwa “Terdapat hubungan positif yang signifikan

antara pola asuh orang tua dengan minat belajar anak usia 4-6 tahun di TK Asiyiyah Dungbang Matesih”.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa ternyata pola asuh yang paling banyak memberikan sumbangan atau kontribusi yang paling tinggi pada variabel X terhadap variabel Y ialah tipe pola asuh demoratis. Besar hubungan/korelasi pola asuh demokratis dengan minat belajar siswa yaitu sebesar 59,3%. Sedangkan, besar hubungan/korelasi tipe pola asuh otoriter dengan minat belajar siswa yaitu sebesar 50,7% dan besar hubungan/korelasi tipe pola asuh permissif dengan minat belajar siswa yaitu sebesar 52,4%. Jadi penelitian ini membuktikan bahwa anak yang dididik dengan pola asuh demokratis akan memiliki dampak positif untuk perkembangan minat belajar anak, sehingga akan mendorong anak untuk mengalami peningkatan minat dan motivasi untuk belajar dan mencapai prestasi akademik yang baik. Hal ini senada dengan pendapat Putri, dkk (2020) bahwa bentuk pola asuh demokratis dengan menerapkan disiplin belajar, mandiri, serta tindakan yang mencerminkan budi pekerti mampu memberikan peranan untuk anak khususnya dalam hal minat belajar anak. Disamping itu, pola asuh demokratis juga mampu membentuk karakter dalam diri anak berupa kedisiplinan, kemandirian, religius, dan komunikatif.

Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua mampu memberikan dorongan minat belajar anak di lingkungan keluarga sehingga anak mampu mendapatkan hasil belajar yang baik (Putri, dkk, 2020). Anak mulai belajar dari lingkungan keluarga sehingga peran orang tua dianggap paling penting dalam pembentukan kepribadian pada diri anak. Orang tua adalah orang yang pertama mengajarkan anak bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Orang tualah yang mengarahkan anak dengan kebiasaan yang dilakukan dengan sehari-hari di rumah yang merupakan teladan bagi anak. Sehingga peran orang tua dalam mendidik anak sangatlah penting. Apabila pola asuh yang dilakukan oleh orang tua di dalam keluarga gagal, sehingga anak akan malas untuk belajar, anak tidak akan mendapatkan hasil yang baik sehingga disini dibutuhkan keterlibatan orang tua dalam mengamati minat belajar anak, dan anak bisa lebih bersemangat, bergairah dalam hal belajar.

Hasil penelitian Karismatika dan Nur (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan minat belajar anak. Orang tua yang memperlihatkan dan menghargai kebiasaan anak, namun kebebasan yang tidak mutlak dan bimbingan yang penuh pengertian antara kedua belah pihak, anak dan orang tua. Penerapan pola asuh dengan cara demokratis akan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk memperlihatkan sesuatu tingkah laku serta memupuk rasa percaya dirinya. Anak mampu bertindak sesuai dengan norma dan kebebasan yang ada pada dirinya untuk memperoleh kepuasan dan penyesuaian diri dan kalau tingkah lakunya tidak berkenan bagi orang lain ia mampu menunda dan menghargai tuntutan pada lingkungannya (Sabri, 2015).

Oleh karena itu, orang tua perlu meluangkan waktu dan memberikan kebebasan kepada anak untuk mengeksplorasi bakat dan potensi yang dimilikinya sehingga anak tidak merasa dibatasi, serta minat belajar anak akan dapat berkembang dengan baik.

#### **4. PENUTUP**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dan besar tingkat hubungan dari tipe-tipe pola asuh orang tua dengan minat belajar anak TK Asiyiyah Dugbang Matesih. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis korelasi. Ketiga tipe pola asuh orang tua (otoriter, demokratis, dan permissif) memiliki hubungan dengan minat belajar anak. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan terdapat “Hubungan positif yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan minat belajar anak usia 4-6 tahun di TK Asiyiyah Dugbang Matesih” dengan besar korelasi sebesar 95,1%.

Berdasarkan hasil perhitungan besar persentase orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis 36,79% dan besar korelasi pola asuh demokratis dengan minat belajar anak yaitu sebesar 59,3%. Besar persentase orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter sebesar 30,71% dan besar korelasi pola asuh otoriter dengan minat

belajar anak yaitu sebesar 50,7% . Sedangkan, Besar prosentase prosentase orang tua yang menerapkan pola asuh permissif sebesar 32,50% dan besar korelasi pola asuh permissif dengan minat belajar anak yaitu sebesar sebesar 52,4%.

Penelitian ini membuktikan bahwa persentase yang paling tinggi diperoleh oleh pola asuh orang tua demokratis. Oleh karena itu, pola asuh demokratis yang diterapkan terhadap anak dapat berdampak positif bagi minat belajar anak, mendorong kemauan belajar anak hingga meningkatkan peluang yang lebih besar mencapai prestasi belajar yang baik di sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan kesimpulan yang penulis kemukakan di atas dapat disampaikan saran dan masukan kepada:

1. Bagi Orang Tua

Supaya orang tua lebih mengembangkan pola asuh demokratis dalam mendidik anak, agar anak memiliki minat yang mencakup motivasi dan semangat yang tinggi dalam belajar.

2. Bagi Guru

Diharapkan bahwa guru dapat lebih membina hubungan dan membangun kerja sama yang baik dengan orang tua dari peserta didik dalam upaya meningkatkan proses minat belajar anak, sehingga dapat mendorong anak untuk lebih giat dan disiplin dalam belajar.

3. Bagi Siswa

Kepada anak TK Asiyiyah Dungbang Matesih agar lebih giat lagi dalam belajar supaya meningkatkan minat belajar yang lebih optimal.

4. Bagi Peneliti

Berdasarkan dari keterbatasan yang peneliti alami bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas subyek penelitian tidak hanya pada anak TK Asiyiyah Dungbang Matesih. Selain itu, metode penelitian dapat dilakukan untuk lebih menggali topik penelitian yang serupa secara lebih mendalam, seperti dengan metode wawancara. Disamping itu, dapat juga menggunakan variabel lainnya untuk melihat pengaruhnya terhadap peningkatan minat belajar anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2000). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bahri, S. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baumrind, D. (1967). Child care practices anteceding three patterns of preschool behavior. *Genetic Psychology Monograph*, 75, 43-88.
- Dalyono. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali, (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Frankel, J. P. & Wallen N. E. (2008). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guilford, J.P. (1956). *Fundamental Statistic in Psychology and Education*. 3rd Ed. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Hakim, T. (2007). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara
- Hasnain. (2013). Self-Esteem And Happiness Of Children And Mothers Of Different Parental Authority. *The International Journal Of Humanities & Social Studies*, 1(3).
- Herijulianti, E. (2001). *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: EGC.
- Hurlock, E. (1998). *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta : Erlangga.
- Jannah, H. (2012). Bentuk pola asuh orang tua dalam menanamkan perilaku moral pada anak usia di kecamatan ampek angkek. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 1(2).
- Lilawati, A. (2020). Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi. *Jurnal obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini*, 5(1), 549-558.

- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Malaya, Y. N. H. (2013). Pola Asuh Guru dalam mengembangkan kreativitas Anak. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Margono, S. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martini, N. M. D. (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Minat Belajar Anak di Kelompok B TK Kartini Lalundu Kecamatan Rio Pakava. *Bungamputi*, 3(1).
- Muharrarman, M. (2019). Upaya Orang Tua dalam Mendidikan Anak Down Syndrome (Studi Pada Anak Down Syndrome di Desa Sakatiga Seberang Ogan Ilir). *Jurnal I'TIBAR*, 3(1).
- Musfiroh, T. (2008). *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo.
- Nazir, M. (1999). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Nurakmalia, S. (2019). *Identifikasi Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Belajar Anak usia 5-6 Tahun di TK Islam Al-Azhar 17 Bintaro*. Skripsi: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Karismatika I., & Nur, A.H. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 7 Jember Tahun Pelajaran 2017-2018. *Success: Jurnal Bimbingan Konseling dan Pendidikan*, 1(1), 1-9.
- Pandunisa, F., & Yusuf, A. (2014). Peranan Orang Tua Dalam Memfasilitasi Minat Belajar Anak Usia Brebes). *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2).
- Putri, Y.S., Pratiwi, I.A., & Ismaya, E.A. (2020). Peran Pola Asuh dalam Pembentukan Minat Belajar Anak di Desa Medini. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2), 697-704.
- Riati, I. K. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Infantia*, 4(2).
- Sabri. (2015). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Siswa dan Minat Belajar Siswa terhadap Keterampilan Permainan Bola Voli. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 7(1), 59-88.

- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sanjaya. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santrock, J. (2015). *Psikologi pendidikan edisi kedua*. Jakarta: Kencana.
- Setyosari, P. (2010). *Metode Penelitian Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: kencana.
- Shochib, M. (2010). *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri)*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Solehudin. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Imperial Bhakti Utama.
- Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y.N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Macaran Jaya Cemerlang.
- Sukmadinata, N.S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sunarti, E. (2005). *Menggali Kekuatan Cerita*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Surya, H. (2010). *Rahasia Membuat Anak Cerdas dan Manusia Unggul*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Susanti, E. W., Hasyim, A., & Nurmalisa, Y. (2016). Faktor Penyebab Orang Tua Tidak Menyekolahkan Anaknya di PAUD Fajar. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 4(5).



- Tridhonanto, A. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Trisnawati, W., & Sugito. (2021). Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1).
- Wahyuning, W. (2003). *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Wulandari, A., Suntoro, I., & Nurmalisa, Y. (2017). Pengaruh Persepsi Orang Tua Tentang Pendidikan Formal dan Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Pekerja Anak. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 5(1).
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81-96.